

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan pesatnya perkembangan zaman maka kebutuhan manusia akan informasi terus meningkat, dalam waktu yang relatif singkat informasi dapat berubah. Informasi adalah data yang berguna yang dapat diolah sehingga dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan yang tepat Bodnar,*et al.*(2014) dalam Kusuma (2017). Informasi begitu penting bagi suatu perusahaan, berbagai alternatif keputusan yang akan di ambil tergantung dari ketersediaan informasi tersebut. Oleh karena itu, informasi yang disediakan oleh sistem informasi akuntansi manajemen akan mempengaruhi keputusan yang diambil oleh manajer sehingga kinerjanya dapat dinilai dari seberapa efektif hasil dari keputusan tersebut.

Kinerja suatu perusahaan yang baik tentunya akan ditopang dengan kemampuan manajerial yang baik dari para pemimpinnya yaitu seorang manajer yang dibantu oleh kinerja bawahannya, hal ini disebabkan seorang manajer tidak dapat bekerja sendiri. Dalam kondisi persaingan yang semakin sulit peningkatan kinerja manajerial dilakukan perusahaan dengan cara menuntut manajer untuk membuat keputusan yang tepat karena masalah-masalah yang dihadapi semakin kompleks.

Kinerja adalah hasil dari suatu proses yang mengacu dan diukur selama periode waktu tertentu berdasarkan ketentuan atau kesepakatan yang telah ditetapkan sebelumnya. Kinerja juga merupakan suatu hasil prestasi kerja yang optimal yang dilakukan oleh seorang, kelompok atau badan usaha. Kinerja dapat diukur dengan melihat kemampuan perusahaan dalam meningkatkan laba.

Kinerja manajerial merupakan kemampuan manajemen dalam melaksanakan tanggungjawabnya terhadap kualitas, kuantitas, ketepatan waktu, pengembangan personal, pencapaian anggaran, pengurangan biaya (peningkatan pendapatan).

Kinerja manajerial harus terkoordinasi dengan baik karena memiliki peranan sebagai tolak ukur atau standar bagi kegiatan operasional perusahaan. Hal ini akan berjalan dengan adanya penggunaan teknologi informasi berbasis komputer yang didukung oleh berbagai macam perangkat lunak yang mudah pengoperasikannya. Tersedianya teknologi informasi memungkinkan manajer dalam mengambil keputusan secara tepat dan cepat yang pada akhirnya meningkatkan kinerja manajerial Meiranto dkk (2013).

Seiring dengan perkembangan bisnis ritel, pada saat ini bisnis ritel tidak lagi dikelola secara tradisional, melainkan dengan cara modern. Persaingan yang ketat pada bisnis ritel terlepas semakin menjamurnya pusat-pusat perbelanjaan bersifat lokal, nasional, maupun internasional dengan berbagai faktor yang dibidik. Pertumbuhan perusahaan sangat dipengaruhi oleh kinerja manajerial, akhir-akhir ini kinerja manajerial pada perusahaan ritel di Bandar Lampung semakin membaik dilihat dari peningkatan bisnis waralaba yang semakin berkembang yang memberi dampak baik pada sektor pendapatan asli Kota Bandar Lampung.

Dari penjelesan tersebut penulis mengambil fenomena yang dapat mendukung penelitian ini yaitu, bisnis waralaba minimarket di Kota Bandar Lampung Provinsi Lampung terus meningkat setiap tahun sebesar 20% dan berkembang pesat dalam tiga tahun terakhir tercatat, gerai Indomaret 129 unit Alfamart 117 unit, Chandra 25 unit, dan minimarket lokal lainnya 14 unit menurut Muhtadi A. Kasubid Penanaman Modal BPMP Kota Bandar Lampung. Badan Penanaman Modal dan Perizinan (BPMP) Kota Bandar Lampung akan mempermudah izin usaha bagi pengusaha yang akan berbisnis di Kota Tapis Berseri ini, termasuk untuk pembangunan swalayan dan jenis usaha yang lainnya (<http://regional.kontan.co.id>). Peningkatan persaingan disektor bisnis waralaba/ritel menuntut kinerja manajerial yang tinggi, kinerja manajerial yang tinggi akan memberikan hasil baik bagi perusahaan dan dalam menghadapi persaingan bisnis.

Peningkatan kinerja manajerial dapat dipengaruhi oleh pesatnya perkembangan teknologi informasi, karena dengan adanya teknologi informasi dapat membantu manajer untuk mempermudah pekerjaan dalam mencapai target perusahaan sehingga akan memberikan dampak positif untuk meningkatkan laba perusahaannya.

Dalam meningkatkan kinerja manajerial, perusahaan harus dapat menggunakan teknologi informasi untuk meningkatkan kinerja manajerial. Penggunaan teknologi informasi yang digunakan perusahaan harus menggunakan teknologi informasi yang sedang berkembang pesat, agar dapat mencapai keunggulan kompetitif dari para pesaing bisnis di era globalisasi yang semakin ketat, karena penggunaan teknologi informasi mempunyai dampak yang paling dominan terhadap perubahan lingkungan bisnis. Penggunaan teknologi informasi yang berbasis komputer memungkinkan manajemen untuk menerapkan Sistem Informasi Manajemen (SIM) yang dapat memberikan informasi untuk membantu manajemen dalam mengambil keputusan dan pengendalian kinerja bawahan. Dengan penggunaan teknologi informasi berbasis komputer perusahaan dapat lebih mudah dalam mengidentifikasi data, mengakses data dan menginterpretasikan data yang diintegrasikan ke seluruh unit perusahaan sehingga manajer dapat lebih mudah memperoleh informasi yang dibutuhkan dengan cepat dan tepat yang dapat digunakan untuk melakukan perencanaan, penganggaran dan pengambilan keputusan yang tepat sehingga dapat meningkatkan kinerja mereka sebagai manajer.

Teknologi informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu, yang digunakan keperluan pribadi, bisnis, pemerintahan, dan merupakan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan. Sistem informasi akuntansi (SIA) didefinisikan sebagai kumpulan manusia dan sumber-sumber model di dalam suatu organisasi yang bertanggungjawab untuk menyiapkan informasi keuangan dan juga informasi

yang diperoleh dari pengumpulan dan pengolahan data transaksi, perkembangan sistem akuntansi informasi yang tidak terlepas dari investasi di bidang teknologi informasi (TI) (Meiranto, dkk 2013).

Saling ketergantungan juga memiliki pengaruh terhadap kinerja manajerial. Saling ketergantungan menciptakan kebutuhan informasi tambahan untuk memastikan bahwa kinerja dapat terkoordinasi dengan baik. Ketergantungan terjadi bila komponen-komponen suatu pekerjaan tidak seluruhnya dapat dikendalikan oleh orang/bagian yang bersangkutan, hal ini pasti terjadi dalam organisasi. Unit organisasi atau manajer tidak hanya perlu informasi yang berkaitan dengan unitnya sendiri, tetapi juga informasi yang berkaitan dengan unit lain untuk membantu kinerja dalam suatu organisasi atau perusahaan, setiap departemen akan berhubungan dengan manajer, karena manajer membutuhkan informasi dari sebagian untuk mencapai tujuan didalam perusahaan Oocthina (2018).

Dalam sebuah organisasi dimana penyelesaian tugas unit organisasi bergantung pada penyelesaian tugas dari unit lain, saling ketergantungan diantara unit-unit organisasi akan dibuat ketika saling ketergantungan telah dibuat, diperlukan sebuah koordinasi untuk melihat apakah tugas yang telah diberikan kepada unit sesuai dengan organisasi, Kusuma (2017).

Sistem akuntansi manajemen merupakan sistem yang memproses input sehingga menghasilkan output untuk mencapai tujuan khusus manajemen. Suatu proses dapat dijelaskan oleh aktivitas seperti pengumpulan, pengukuran, penyimpanan, analisa, pelaporan, dan pengelolaan informasi. Sedangkan output dapat berupa laporan khusus, biaya produk, biaya pelanggan, anggaran, laporan kinerja, dan bahkan komunikasi personal. Sistem akuntansi manajemen yang digunakan dalam beberapa perusahaan sampel adalah berupa software yaitu Zahir, Oracle, dan Citrix.

Karakteristik informasi akuntansi manajemen yang bermanfaat berdasarkan persepsi para manajerial sebagai pengambilan keputusan dikategorikan dalam

empat sifat yaitu *scope* (lingkup), *timeliness* (tepat waktu), *aggregation* (agregasi), *integration* (integrasi). *Scope* berkaitan dengan penyediaan informasi yang fokus pada internal dan eksternal perusahaan, *timeliness* berkaitan dengan kecepatan pelaporan, *aggregation* menyediakan ringkasan informasi sesuai dengan area fungsional, waktu periode atau melalui model keputusan, dan *integration* terdiri dari informasi tentang aktivitas departemen lain dalam perusahaan dan bagaimana keputusan yang dibuat di satu departemen mempengaruhi kinerja di departemen lainnya Chenhall dan Morris(1986) dalam Othina (2018)

Beberapa peneliti terdahulu menunjukkan hasil penelitian yang berbeda-beda. Penelitian Riskania (2016) menyatakan bahwa terdapat pengaruh tidak langsung antara saling ketergantungan terhadap kinerja manajerial melalui karakteristik sistem akuntansi manajemen pada PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company. Sumolang (2015) menyimpulkan bahwa teknologi informasi dan saling ketergantungan berpengaruh secara tidak langsung terhadap kinerja manajerial melalui karakteristik sistem akuntansi manajemen. Meiranto, dkk (2014) menyimpulkan saling ketergantungan mempunyai pengaruh yang positif terhadap kinerja manajerial dengan melalui karakteristik SAM.

Penelitian Othina (2018) dengan menggunakan variabel teknologi informasi, saling ketergantungan, kinerja manajerial, dan karakteristik sistem akuntansi manajemen yang bertindak sebagai variabel perantara (*intervening*) yang berobyek pada BUMN sektor industri pengolahan di Kota Bandung. Penelitian Othina menyatakan bahwa Sistem Akuntansi Manajemen (SAM) memiliki peran sebagai mediasi pengaruh antara teknologi informasi (TI) dan saling ketergantungan (SK) terhadap variabel kinerja manajerial.

Penelitian Khairi (2015) membuktikan bahwa karakteristik SAM terhadap kinerja manajerial berpengaruh signifikan. Dan saling ketergantungan berpengaruh secara tidak langsung terhadap kinerja manajerial dengan karakteristik SAM sebagai variabel *intervening*.

Penelitian ini mereplikasi penelitian Kusuma (2017) dengan menggunakan variabel teknologi informasi dan saling ketergantungan terhadap kinerja manajerial dengan karakteristik sistem akuntansi manajemen yang bertindak sebagai variabel perantara (*intervening*) yang berobyek pada BUMN yang bergerak dibidang Alutsista (Alat Utama Sistem Persenjataan) dan produk komersial di Kota Bandung. Penelitian Kusuma menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi manajemen (SIAM) memiliki peran sebagai mediasi pengaruh antara variabel teknologi informasi dan saling ketergantungan terhadap kinerja manajerial.

Mengingat pentingnya teknologi informasi dan saling ketergantungan yang dimiliki oleh setiap perusahaan agar karakteristik sistem akuntansi manajemen (SAM) dapat meningkatkan kinerja manajerial. Karakteristik Sistem akuntansi manajemen (SAM) menjadi pendorong pada perusahaan agar laba usaha yang dihasilkan meningkat. Adapun yang membedakan penelitian ini dari penelitian sebelumnya yaitu mengubah responden penelitian dimana penelitian sebelumnya terdapat pada BUMN yang bergerak dibidang Alutsista (Alat Utama Sistem Persenjataan) dan produk komersial di Kota Bandung, sedangkan responden penelitian ini terdapat pada perusahaan ritel di Bandar Lampung.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penelitian ini akan menguji tentang **”PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI DAN SALING KETERGANTUNGAN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL DENGAN KARAKTERISTIK SISTEM AKUNTANSI MANAJEMEN (SAM) SEBAGAI VARIABEL INTERVENING.”**

1.2 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian dan batasan objek penelitian yang akan dilakukan penulis sebagai berikut :

1. Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan Ritel yang terdapat di Bandar Lampung.
2. Subyek pada penelitian ini adalah para pegawai perusahaan yang mempunyai jabatan struktural seperti manager atau setara dengan manager dalam perusahaan yang menerapkan teknologi informasi dan terlibat secara aktif dalam pengambilan keputusan antar departemen yang satu dengan yang lainnya.
3. Penulis melakukan penelitian pada tahun 2020.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Apakah Teknologi Informasi berpengaruh terhadap karakteristik sistem akuntansi manajemen (SAM)?
2. Apakah saling ketergantungan berpengaruh terhadap karakteristik sistem akuntansi manajemen (SAM)?
3. Apakah teknologi informasi berpengaruh signifikan secara langsung terhadap kinerja manajerial?
4. Apakah saling ketergantungan berpengaruh signifikan secara langsung terhadap kinerja manajerial?
5. Apakah karakteristik sistem akuntansi manajemen (SAM) berpengaruh terhadap kinerja manajerial?
6. Apakah teknologi informasi melalui karakteristik sistem akuntansi manajemen (SAM) berpengaruh terhadap kinerja manajerial?
7. Apakah saling ketergantungan melalui karakteristik sistem akuntansi manajemen (SAM) berpengaruh terhadap kinerja manajerial?

1.4 Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk meneliti penggunaan teknologi informasi terhadap sistem informasi yang tersedia pada perusahaan. Sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah penelitian, maka penelitian ini secara spesifik bertujuan:

1. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh Teknologi Informasi terhadap karakteristik sistem akuntansi manajemen.
2. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh saling ketergantungan terhadap karakteristik sistem akuntansi manajemen.
3. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh teknologi informasi secara langsung terhadap kinerja manajerial.
4. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh saling ketergantungan secara langsung terhadap kinerja manajerial.
5. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh karakteristik sistem akuntansi manajemen (SAM) terhadap kinerja manajerial.
6. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh teknologi informasi melalui karakteristik sistem akuntansi manajemen (SAM) terhadap kinerja manajerial.
7. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh saling ketergantungan melalui karakteristik sistem akuntansi manajemen (SAM) terhadap kinerja manajerial.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak diantaranya :

1. Dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan literatur-literatur ilmu akuntansi manajemen yaitu dengan memberikan bukti empiris bahwa teknologi

informasi dan saling ketergantungan melalui karakteristik SAM berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

2. Bagi para praktisi (akuntan manajemen) hasil penelitian ini diharapkan memberikan pemahaman bahwa selain memberikan gambaran tentang teknologi informasi dan saling ketergantungan untuk meningkatkan kinerja manajerial maka manajemen perlu mengetahui karakteristik SAM yang dapat digunakan dalam persaingan bisnis yang semakin kompetitif.

3. Para praktisi dapat mengambil manfaat bahwa dengan karakteristik SAM, maka perusahaan dapat membandingkan informasi yang dimilikinya dengan para kompetitornya dalam pengambilan keputusan.

4. Bagi para akademisi, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi sebagai masukan untuk menambah wawasan tentang hasil penelitian yang berkaitan dengan karakteristik SAM untuk dijadikan rujukan hasil penelitian berikutnya.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang cukup jelas tentang penelitian ini maka disusunlah suatu sistematika penulisan yang berisi mengenai informasi materi serta hal-hal yang berhubungan dengan penelitian ini. Adapun sistematika penelitian tersebut adalah sebagai berikut.

BAB I : PENDAHULUAN

Bab pertama merupakan bab pendahuluan yang menggunakan latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab kedua membahas mengenai landasan teori yang mendasari penelitian, tujuan umum mengenai variabel dalam penelitian, pengembangan kerangka pemikiran teoritis, serta hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ketiga berisi penjelasan mengenai apa saja variabel yang digunakan dalam penelitian serta definisi operasionalnya, mengenai apa saja populasi dan sampel yang digunakan.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab Keempat berisi penjelasan setelah diadakan penelitian. Hal tersebut mencakup deskripsi objek penelitian, analisis data, dan interpretasi hasil.

BAB V : SIMPULAN DAN SARAN

Berisi penjelasan mengenai kesimpulan dari hasil yang diperoleh setelah dilakukan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN**